

KEUNGGULAN DARI E-BISNIS DI PASAR GLOBAL

OLEH:

TEDDY HIKMAT FAUZI

**DOSEN PRODI ADMINISTRASI BISNIS FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

ABSTRACT

As the effect of phenomenal technology there is a significant correlation between communication technology and information technology which supports the spread of information web locally, regionally and globally such as internet world wide web, electronic mail, electronic shopping, electronic education, electronic meeting and electronic banking which are all the parts of electronic business activities known as electronic business. In fact , electronic business is the main business process such as in internet use and digital technology as the direct communication which are arranged transformatively and are able to provide values and advantages for the business world.

Fenomena global adalah sama dengan kegiatan ekonomi internasional yang dimaksudkan harus menjadi sarana untuk menciptakan suatu kompetisi dalam mendukung pasar bebas dan membangun kemandirian Internasional. Seperti yang dikatakan Rosenau dalam bukunya: turbulensi dalam politik dunia yaitu kerjasama dunia adalah hasil dari dinamika teknologi yang mengurangi jarak dunia dan gerakan cepat manusia. Kerjasama global adalah merupakan fenomena kontraksi hubungan antara sesama manusia.

Dengan menerapkan teknologi informasi tidak ada wilayah suatu negara yang dibatasi. Beberapa orang mengatakan bahwa hal ini adalah sebuah revolusi komunikasi yang mendukung para pembuat keputusan untuk memutuskan strategi ekonomi yang bersifat informative, langsung dan transparan yang terhubung dengan kebijakan moneter dan fiskal, transaksi

perdagangan ekspor dan impor, tarif baru komoditas, suku bunga dan peningkatan inflasi. Peran teknologi informasi juga memberikan implikasi positif dalam mengukur pertumbuhan nasional, regional dan internasional ekonomi dalam setiap transaksi keuangan, dalam rangka untuk membuat investor lebih mudah untuk memiliki investasi dalam transaksi investasi modal asing. Hal ini juga dapat digunakan untuk melihat pertukaran saham antara negara-negara.

Fenomena teknologi menyebabkan adanya suatu kombinasi dari teknologi komunikasi dan informasi web secara lokal, regional dan global seperti web, internet, surat elektronik, belanja elektronik, pendidikan pemilu, pertemuan elektronik, perbankan elektronik, yang semuanya bagian dari kegiatan bisnis elektronik yang dikenal sebagai

elektronik bisnis. Pada kenyataannya E-Bisnis adalah merupakan sebuah proses bisnis utama dari desain produk, manajemen, produsen, penjualan, pemenuhan pemesanan, layanan dengan menggunakan teknologi komunikasi komputer atau data yang terkomputerisasi (Steven Alter, *Information System: foundation of E-Business*, Prentice Hall , 2002) dan hal-hal lainnya yang terkait dengan penggunaan penerapan teknologi informasi yang terpadu menghubungkan satu institusi bisnis ke institusi bisnis lainnya dan juga kebebasan hubungan konsumen.

Oleh karena itu penggunaan internet dan teknologi digital adalah merupakan komunikasi langsung yang diatur dan mampu memberikan nilai dan keuntungan bagi dunia usaha. Perkembangan teknologi informasi melalui E - Bisnis merupakan media yang efektif yang berkaitan dengan manajemen bisnis yang terintegrasi untuk menghubungkan konsumen, pemasok, pekerja, dan rekan bisnis antarsektor. Dan hal tersebut tidak hanya untuk kegiatan transaksi elektronik tetapi juga dapat dilakukan sebagai alat pertukaran informasi secara on-line antara pelaku bisnis seperti organisasi, perusahaan, konsumen dan pemasok sebagai sumber informasi dan teknologi komunikasi.

Meskipun fungsi dasar dari teknologi informasi di dunia pada umumnya adalah sama, akan tetapi apabila sistem yang diinstal sebagai bagian dari sistem sosial, maka peran yang dimainkannya benar-benar berbeda. Potensi internet telah membawa perubahan mendasar pada bagaimana kita melakukan peran sebagai manusia sekarang. Bagaimana kita membeli dan menjual produk,

mengumpulkan informasi, berkomunikasi dan berbagi informasi, dan mengatur aliran kerja. Hal ini juga mempercepat proses dan memutuskan batasan batasan secara geografis. Secara khusus, penggunaan internet telah mengakibatkan perubahan dalam harapan konsumen, yang juga memiliki implikasi signifikan untuk perdagangan secara online. Pada dasarnya, biaya yang harus dikeluarkan dalam mencari informasi melalui internet hampir menjadi nol, jadi jika Anda menjual hal-hal yang biasa, adalah pembeli yang selalu menang. Dengan kata lain, pihak menjual menghadapi persaingan yang berat dari segi harga dan kualitas pelayanan, karena hambatan masuk untuk e-bisnis adalah agak rendah dan pembeli dapat memilih apa yang mereka inginkan berdasarkan informasi yang mudah diakses untuk melakukan perbandingan

Misalnya, dalam perdagangan saham, perdagangan melalui internet menjadi sangat populer di tahun 90-an di Amerika Serikat. Perdagangan telah sangat memanfaatkan internet terutama perdagangan melalui broker, karena berkaitan dengan biaya jasa. Jika Anda membeli melalui perusahaan pialang, Anda melakukannya melalui suatu perwakilan yang bekerja untuk perusahaan, , tetapi perwakilan tersebut tidak diperlukan jika Anda melakukannya melalui Internet, sehingga memungkinkan perusahaan-perusahaan Internet perdagangan untuk menurunkan biayanya. Pada periode awal, perusahaan perusahaan pertengahan tahun 90-an, kompetisi

dengan biaya layanan yang lebih rendah adalah kuncinya. Pada awalnya, misalnya, mereka bisa membayar 30 persen dari biaya layanan karena penggunaan internet. Kemudian, melalui kompetisi, menjadi 70 persen dari biaya layanan, 80 persen, 90 persen, dan segera datang saturasi jelas.

Kemudian kompetisi memasuki tahap kedua. Pada periode ini, mereka bersaing di atas kecanggihan perangkat lunak. Mereka lebih mengembangkan sistem bantuan perangkat lunak yang user-friendly yang akan mendukung investor biasa dalam memilih dan menganalisis saham. Sekali lagi, untuk jangka waktu tertentu, ini memberikan perusahaan keunggulan secara kompetitif. Tetapi orang-orang juga berpikir hal yang sama. Mereka tidak mengambil ide cemerlang dari pemenang Hadiah Nobel untuk mengembangkan user-friendly software pendukung. Sehingga kompetisi seperti itu membuat jenuh pasar, dan berakhir dengan hanya meninggalkan kompetisi beberapa perusahaan saja. Hal ini juga menggaris bawahi keuntungan internet bagipembeli

Dalam hal perbedaan yang dapat mempengaruhi E-Bisnis, mungkin juga dapat membantu untuk menggambarkan kapitalisme sebagai gambaran tubuh manusia, sehingga juga dapat memahami pentingnya empat fungsi layanan yaitu: keuangan, logistik, sumber daya manusia, dan IT. Sistem keuangan mungkin sesuai dengan sistem peredaran darah dalam tubuh manusia. Logistik dapat diartikan sebagai sistem pencernaan. Industri layanan untuk sumber daya manusia dapat dianggap sebagai sistem untuk mengembangkan dan mempertahankan berbagai hormon. Industri TI, tentu saja, adalah sistem saraf. Di antara empat

kunci industry tersebut, sistem keuangan adalah yang paling mendasar.

Dalam sistem keuangan, memiliki dua fungsi utama, pertama adalah untuk mengurangi semaksimal mungkin modal dan meyebarkan modal konsumen secara luas. Hal tersebut merupakan jenis usaha bank dan perusahaan saham. Yang kedua adalah untuk menyediakan perlindungan nilai risiko bagi mereka yang terlibat dalam bisnis yang sebenarnya.

Sistem keuangan dapat dikategorikan menjadi dua kelas yaitu pembiayaan langsung dan tidak langsung. Pembiayaan langsung berarti bahwa modal industri dikumpulkan dari investor melalui pasar modal. Dalam pembiayaan tidak langsung, modal konsumen diminta melalui bank dari deposit. Di AS, sekitar 80 persen dari modal industri mengalir melalui pembiayaan langsung, sementara hanya 20 persen mengalir melalui pembiayaan tidak langsung. Ini berarti bahwa orang-orang di kelas menengah menyimpan sekitar 50 persen dari asset pribadi mereka dalam bentuk saham yang mereka tangani sendiri. Tiga puluh persen masuk ke pasar modal melalui lembaga keuangan pengelolaan rencana pensiun, bebas pajak, dll. Mereka hanya menaruh 20 persen di tabungan dan pinjaman di bank. Tetapi di negara Jepang, arus modal ini dicadangkan sekitar 80 persen dari modal industri berasal dari pembiayaan langsung dan hanya 20 persen dari pembiayaan langsung dikarenakan internet dan perkembangan TI lainnya. Apa saja keunggulan yang muncul

dari hal ini, di AS, keseluruhan sistem sosial didasarkan pada mekanisme pasar, dan untuk memfungsikan sistem mekanisme bergantung pada pasar modal. Jika Anda berada di AS dan ingin memulai bisnis baru, Anda tidak akan pergi ke bank: mereka tidak akan mendengarkan Anda. Pertama Anda akan menggunakan kas Anda sendiri, dan kemudian pergi ke orang tua anda teman, dll, untuk meminjam uang. Anda akan memulai bisnis Anda, mudah-mudahan mencapai tahap dalam penawaran umum awal untuk saham. Kemudian pendiri bisnis akan menjadi seorang jutawan. Itu adalah impian masyarakat Amerika. Dalam hal tata kelola perusahaan, perusahaan dimiliki oleh pemegang saham. Akibatnya, pekerjaan CEO adalah untuk kembali manfaat kepada pemilik, yaitu pemegang saham. Sehingga manajemen sangat konsen dengan harga saham dalam jangka pendek mereka. Hal ini menciptakan dinamika out sourcing dalam pengembangan empat industri jasa yang kuat yang telah disebutkan sebelumnya

Untuk membuat mekanisme pasar berfungsi, sistem harus terbuka. Karena keterbukaan tersebut melalui kompetisi, negara A.S menarik modal investasi dan sumber daya manusia dari seluruh dunia. Karena sumber daya manusia juga diperdagangkan melalui berbagai pasar, dan karena orang-orang datang dan pergi, sistem sosial dan landasan management dibangun di atas divisi oleh antarmuka bisnis. Faktor di atas merupakan inti dari kekuatan negara AS, akan tetapi juga merupakan kelemahan seperti dua mata sisi belakang dari koin yang sama. Pertama sistem semacam ini tidak mendukung pembelajaran

organisasi. Berbagi informasi dan pengetahuan secara alami dihindari karena hal itu akan menurunkan nilai pasar Anda. Masalah lain adalah permasalahan di kelas menengah. Bagi mereka yang bisa bersaing, sistem di negara A.S merupakan keuntungan dan menyenangkan tapi bagi sebagian orang yang tidak bisa bersaing, sistem kompetisi adalah sulit

Dalam kasus ini : Jepang telah mengandalkan pembiayaan tidak langsung karena manajemen di negara Jepang telah memproses beberapa alternatif dalam menghasilkan modal perusahaan dibandingkan dengan negara AS, mengembangkan sikap yang mandiri dalam kelompok - kelompok dan sub kelompok. Sebagai akibatnya hal tersebut gagal untuk mengembangkan empat kunci layanan industri di luar perusahaan kelompok. Hal ini terutama berlaku dalam bidang TI dan logistik. Perusahaan Jepang benar-benar telah melakukan hal itu dalam setiap fungsi layanan. Ini berarti bahwa negara tersebut gagal mengembangkan industri layanan independen yang dapat bersaing secara global dalam hal biaya dan efisiensi. Bagaimana menaklukkan masalah ini adalah merupakan tantangan paling signifikan dihadapi negara Jepang di abad ke-21. Pembiayaan tidak langsung juga telah menciptakan sistem tertutup berpusat pada sistem perbankan utama dan hubungan pemegang saham.

Dalam hal lain, pembiayaan tidak langsung telah menciptakan bentuk kompetisi yang unik. Karena

perusahaan Jepang bisa menikmati lebih banyak alternatif dalam menghasilkan modal perusahaan, mereka mampu untuk membangun hubungan yang harmonis antara buruh dan manajemen, dan ini menyebabkan pembelajaran organisasi dan manajemen khusus tahu-bagaimana. Faktor lainnya adalah kekuatan usaha kecil dan menengah (UKM) di Jepang. Untuk menjadi kompetitif di bidang manufaktur, anda memerlukan tiga hal: teknologi cetakan logam, teknologi produksi mesin, dan bahan baku. Tanpa tiga hal ini, serta kualitas dan harga yang kompetitif, bahkan perusahaan Sony dan Toyota tidak bisa bersaing. Pembiayaan tidak langsung, biaya modal lebih tinggi bagi UKM karena ia berinvestasi dengan resiko lebih tinggi (Sumita, Ushio, 2003). Tanpa pendanaan tidak langsung, UKM di Jepang tidak akan selamat dari guncangan kenaikan minyak dunia di tahun 70-an dan sebagian besar dari mereka akan bangkrut. Mereka bisa bertahan hidup dan mampu waktu untuk mengembangkan kekuatan teknologi karena pembiayaan tidak langsung.

pula manusia saling berhubungan." (Al Gore)

"Let us build a global community in which the people of neighboring countries view each other not as potential enemies, but as potential partners, as members of the same family in the vast, increasingly interconnected human family." (Al Gore)

REFERENCES

Alter, Steven, 2002, Information System: foundation of E-Business, Prentice Hall, USA
 Gates, Bill, 1996, "The Road Ahead", revised edition, Penguin Books Australia, Victoria.

Ada pendapat yang bersifat pro kontra terhadap delapan puluh persen dari modal melalui pembiayaan langsung dan 20 persen melalui pembiayaan tidak langsung dapat menciptakan sistem sosial yang sangat kompetitif di mana mereka yang tidak dapat bersaing menderita. Dengan modal mengalir yang ada, sistem menjadi jauh lebih tertutup dan buram. Keseimbangan seperti apa yang ideal,? Manajemen di abad 21 seharusnya tidak berpikir dalam hal nol dan sesuatu, permasalahan yang akan dihadapi adalah berhubungan dengan parameter dan mencoba menemukan keseimbangan yang optimal

"Mari kita membangun sebuah komunitas global di mana orang-orang dari negara-negara tetangga melihat satu sama lain bukan sebagai musuh yang potensial, akan tetapi sebagai mitra potensial, sebagai anggota keluarga yang sama dalam keluarga, maka semakin besar

Cahyono, Imam, 2008, Menjinakkan Metakuasa Global, Suara Indonesia

Hamilton, Scott 1997, "E-Commerce for the 21st Century", IEEE Computer.

untuk Globalisasi yang Lebih Adil, LP3ES, Jakarta

Kambil, Aji, 1997. "Doing Business in the Wired World", IEEE Computer.

Roberts, Edward B, 1991, "Entrepreneurs in high technology: lessons from MIT and beyond", Oxford University Press, New York.

Sumita,Ushio, 2003,"*Kenshu*", The
Association For overseas
Technical Scholarship (AOTS).
Teddy Hikmat Fauzi,2004,Manajemen
Bisnis Global, Konsep dan

Strategi Pemikiran, CEPLAS,
FISIP, Universitas Pasundan.